

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data dan Analisis

Lembaga pendidikan formal salah satu tempat yang mempunyai peran sebagai tempat yang membantu negara dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. UUD 1945 sudah diamanatkan bahwa tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa oleh karena itu dalam mencapai semua ini harus ada peran dari seorang guru. Dunia pendidikan selalu mengalami perubahan maka dari itu sekolah juga selalu berinovasi agar mampu mengikuti dan menjawab tuntutan masyarakat agar sekolah tidak akan diinggalkan oleh pengguna pendidikan.

Perkembangan zaman yang terus berkembang menjadi tantangan sendiri terhadap pendidikan, sekolah harus berupaya meningkatkan mutu pendidikan agar tidak ketinggalan zaman. Pengembangan mutu pendidikan guru sangat berperan aktif terutama di masa pandemi ini yang mana kegiatan tatap muka tidak berjalan seratus persen maka guru harus menggunakan metode pembelajaran secara daring. Dengan pembelajaran yang inovatif maka sekolah akan lebih berkembang apalagi di era teknologi. Menghadapi perkembangan pendidikan yang serba digital maka sebuah pendampingan sangat dibutuhkan agar peserta didik tidak terlena dan menyalahgunakan sebuah teknologi. Pendampingan yang sangat dibutuhkan adalah

pendampingan pada akhlak, semangat belajar, dan ibadah sehingga peserta didik tetap antusias dalam kegiatan pembelajaran.

Peran guru PAI dalam pendampingan perkembangan pendidikan agama sangat besar karena guru pendidikan agama islam harus bisa membuat peserta didik antusias atau semangat dalam membentengi diri dengan ilmu agama. Guru pendidikan Agama islam terutama yang harus selalu berinovasi dan menjaga kegiatan keagamaan sehingga peserta didik tidak kehilangan arah dan tujuan pendidikan. Guru harus selalu mengadakan hubungan atau kerjasama kepada wali murid sehingga ada penghubung dalam mengembangkan mutu pendidikan.

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMPN 1 Sanankulon Blitar dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, dapat dipaparkan hasil penelitian yang menitik beratkan pada peran Guru PAI dalam meningkatkan kecerdasan spiritual. Motivasi guru terhadap peserta didik dalam meningkatkan kecerdasan di kelas VIII khususnya dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik menghadapi situasi yang sangat beragam. Hal ini dapat dilihat dari sikap ataupun respon peserta didik tersebut terhadap kegiatan keagamaan yang sangat beragam. Kebanyakan dari peserta didik sangat semangat dalam mengikuti materi peningkatan materi ibadah, akan tetapi ada juga sebagian peserta didik yang kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran, hal ini disebabkan karena peserta didik mempunyai latar belakang yang berbeda satu sama lain. Menghadapi ini

semua maka peserta didik sangat membutuhkan bimbingan, tauladan dan motivasi dari guru.

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Pembimbing dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di SMPN 1 Sanankulon Blitar

Peran Guru sangat diperlukan oleh peserta didik dalam rangka mengembangkan mutu pendidikan karena tanpa peran guru pendidikan tidak bisa berjalan dengan sempurna. Guru adalah orang yang berperan dalam menyampaikan suatu materi yang dapat dilakukan dengan berbagai cara. Guru adalah seorang pembimbing yang membantu mengarahkan peserta didik untuk mengikuti sebuah pembelajaran yang dapat dijadikan cara untuk memperoleh keberhasilan. Sebagai seorang pembimbing guru harus mampu melihat latar belakang peserta didik dan antusias peserta didik pada pemahaman materi keagamaan.

Guru pendidikan agama islam memiliki kewajiban untuk menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didik dan mampu mengarahkan peserta didik ke arah yang lebih baik. Program sekolah berbudaya religi memang sangat dibutuhkan apalagi di masa pandemi agar peserta tetap ada dasar berpijak tidak hanya terlena dengan dunia digital. Program bimbingan dilakukan guru pendidikan agama islam agar budaya religi dijalankan dengan baik dan teratur serta selalu memberikan bimbingan kepada anak dan menjalin kerjasama dengan orang tua. Bimbingan adalah bentuk pendekatan seorang guru kepada peserta didik agar lebih merasa dihargai tidak hanya disuruh belajar

tanpa ada arahan dari guru.

Pengamatan yang dilakukan di lapangan, guru PAI mempunyai peran yang besar dalam memberikan bimbingan. Guru mengharapkan peserta didik bersikap jujur, amanah, ramah, bersahabat dan masih banyak hal-hal positif yang berhubungan dengan akhlak diperhatikan. Bimbingan dilakukan agar menjadi peserta didik yang berakhlak positif, guru benar-benar menerapkan syarat menjadi pembimbing. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam Bapak Arif:

“dengan menggunakan syarat guru pembimbing kami benar-benar menerapkan syarat menjadi guru pembimbing. Guru dalam menyampaikan materi menggunakan bahasa yang sopan, tidak menyindir dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Dengan usaha ini kami mengharapkan anak lebih bisa mengekspresikan ide-idenya sehingga akan merangsang kecerdasan,, terutama kecerdasan spiritual karena pada dasarnya peserta didik diberi kesempatan untuk mengekspresikan kemampuan agamanya”¹⁰⁷

Pendapat diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peserta didik yang bernama Ika.

“ guru pada saat mengajar menggunakan bahasa yang sopan serta menggunakan tutur bicara yang baik, dengan perilaku guru terhadap peserta didik maka hal tersebut juga dilakukan oleh peserta didik. Guru juga selalu peserta didik untuk melakukan kejujuran, jadi semisal jika ditanya apakah sudah melakukan sholat 5 waktu kami akan menjawab jujur, karena guru tidak akan menghukum jika kita tidak melakukannya, guru hanya akan menasehati dan bercita tentang pentingnya sholat”¹⁰⁸

Sebagai sekolah yang menerapkan budaya religi maka salah satu bentuk pendampingan pada wilayah kecerdasan spiritual yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam dengan selalu

¹⁰⁷ Wawancara dengan Bapak Arif Mubaidillah selaku guru PAI di SMPN 1 Sanankulon pada tanggal 15 Juli 2021, pukul 14.00

¹⁰⁸ Wawancara dengan Ika Desi Hesiati selaku peserta didik di SMPN 1 Sanankulon pada tanggal 2 September 2021 pukul 10.10

membimbing peserta didik menjalankan kehidupan sesuai dengan aturan agama. Peserta didik tidak dibiarkan begitu saja tetapi ada sebuah pendampingan dalam kegiatan pembelajaran materi keagamaan yang dilakukan pada wilayah teori dan juga pada wilayah praktek materi keagamaan. Pada saat ada peserta didik yang melakukan kesalahan, guru tidak langsung memarahi peserta didik tetapi berusaha mendekati, mendampingi, dan mencari penyebab dari kemarahan peserta didik. Dengan kemampuannya yang cerdas, kreatif, dan berwawasan religius guru benar-benar bisa menjadi rekan dalam peserta didik mengalami permasalahan terutama dalam permasalahan belajar. Selain berwawasan religi guru PAI juga berwawasan sosiologis, psikologis, dan budaya. Dengan wawasan ini maka guru akan lebih bisa memahami latar belakang peserta didik, permasalahan yang dihadapi peserta didik yang menjadi penyebab kurang antusias dalam menghadapi materi pembelajaran. Guru selalu mendampingi peserta didik yang mengalami permasalahan menerima materi, dengan harapan peserta didik akan lebih mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan informasi dari guru pendidikan agama islam Bapak

Mu'in:

“ guru dengan kemampuan intelektualnya, emosionalnya, dan juga psikologisnya berusaha terus memberikan bimbingan dengan kreatif dan kesabaran yang dimiliki agar kecerdasan peserta didik meningkat diiringi dengan pemahaman budaya religi yang bagus karena harapan kami mereka akan menjadi peserta didik yang bertakwa apalagi dimasa pandemi, jangan

sampai mereka terkena pengaruh yang jelek.”¹⁰⁹

Kehidupan yang dipenuhi dengan tingginya budaya religi dan peran guru yang tinggi dalam membimbing peserta didik maka ada suatu upaya yang dilakukan guru yang membuat peserta didik lebih memahami akan makna kehidupan religius dalam meraih kebahagiaan dalam hidupnya. Bagi peserta didik yang mempunyai harapan tinggi atau mempunyai semangat tinggi dalam memahami materi akan semakin meningkat sedangkan yang tidak mempunyai semangat tinggi diharapkan bimbingan guru PAI dapat memberikan warna dan ruang bagi peserta didik dalam meningkatkan kecerdasan spiritualnya.

Kewajiban guru setelah melakukan bimbingan kepada peserta didik agar lebih memahami materi keagamaan, langkah selanjutnya peran guru PAI sebagai pembimbing adalah membuat program tentang kegiatan SRC. Dalam kegiatan SRC program yang dibuat disesuaikan dengan kondisi peserta didik agar peserta didik lebih tertarik dengan materi pembelajaran keagamaan.

Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Aris bahwa:

“ sekolah kami mempunyai program SRC yang mana membutuhkan pendampingan dan bimbingan agar target yang direncanakan dapat tercapai, dalam rangka melancarkan kegiatan maka pendampingan sangat dibutuhkan ”¹¹⁰

Pelaksanaan program SRC terutama salat dilakukan di masjid hal

¹⁰⁹ Wawancara dengan bapak Fatjhur Mu'in sebagai guru PAI di SMPN 1 Sanankulon Blitar tanggal 05 Agustus 2021 pukul 11.00

¹¹⁰ Wawancara dengan Ibu Aristiyani selaku guru PAI di SMPN 1 Sanankulon pada tanggal 13 Juli 2021, pukul 14.00

ini dilakukan agar guru dalam melakukan bimbingan lebih terarah, dan jika ada peserta didik yang kurang antusias guru PAI akan lebih mudah melakukan bimbingan. Bimbingan dilakukan dalam rangka memberikan dan mendukung peserta didik agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan. Seperti ungkapan dari Bapak Arif bahwa :

“dalam kegiatan pembelajaran SRC dipusatkan di masjid, yang berupa kegiatan shalat duhur, asar dan shalat duha. Kegiatan dilakukan dalam rangka meningkatkan pemahaman materi keagamaan. Melalui shalat berjamaah diharapkan peserta didik akan lebih memahami makna penting dari sebuah ibadah. Mereka akan lebih mengerti peran manusia sebagai hamba Allah”¹¹¹

Guru PAI dalam memberikan bimbingan tentang materi ibadah dapat juga dilakukan dengan kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilakukan dengan di luar pelajaran utama. Pembelajaran membaca Al-Qur'an diberikan mulai mereka dikenalkan tajwid, sehingga mereka akan lebih bersemangat dalam membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini sangat dibutuhkan peran guru PAI karena mereka orang yang berkompeten dan dalam pemberian materi harus disesuaikan dengan kemampuan dan latar belakang peserta didik. Mereka yang masih kesulitan guru selalu memberikan bimbingan dan diberikan fasilitas yang dapat mendukung dan menghilangkan kejenuhan.

Guru PAI harus membuat sebuah rencana agar dalam menjalankan budaya religius berjalan dengan lancar. Pembuatan rencana guru harus melibatkan semua pihak baik kepala sekolah, waka

¹¹¹ Wawancara dengan Bapak Arif Mubaidillah selaku guru PAI di SMPN 1 Sanankulon pada tanggal 15 Juli 2021, pukul 14.00

kurikulum, dan guru PAI. Semua rencana dibukukan dan peserta didik diberi tahu dan juga orang tua diberi tahu. Rencana yang sudah disusun ditulis ke buku penghubung dan disosialisasikan kepada wali murid. Seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah:

“dalam rangka mengembangkan budaya religi di SMP kami, diadakan penyusunan rencana atau kurikulum kegiatan budaya religi. Kegiatan yang dibuat mulai tugas harian, mingguan, bulanan, satu tahun dan juga program spontan”¹¹²

Peserta didik yang di wawancara juga mengungkapkan hal yang sama pada saat dilakukan wawancara

“ setiap minggu itu saya akan hafalan surat pendek yang disetor ke guru PAI dan ada lembaran untuk hafalannya. Nanti kalau masih kurang hafal di tulis dilembar itu. Dan juga adabuku penghubung untuk sholat berjamaah yang dilakukan di rumah, nanti ada tandatangan orang tua atau wali. Setiap kenaikan kelas buku itu akan dikumpulkan ke guru PAI dan diganti buku baru saat ajaran baru.”¹¹³

Agar rencana yang sudah dibuat lebih mengena kepada peserta maka setiap program dibuatkan program dan dibimbing langsung oleh guru PAI. Dalam hal ini karena guru PAI lebih mengerti akan materi kegamaan. Untuk kegiatan harian banyak dilakukan dengan ibadah salat secara berjamaah, membaca Al-Qur'an dan juga budaya kesopanan.

Menurut pendapat dari Ibu Aris:

“ kegiatan salat berjamaah dilakukan dalam rangka menjalin kerukunan anatar peserta didik karena mereka tahu bahwa dengan salat mereka menjadi orang yang tawaduk dan bertakwa. Di masa pandemi untuk melakukan pengecekan sebagai bentuk bimbingan beribadah dilakukan dengan mengirim foto kegiatan salat dari rumah”¹¹⁴

¹¹² Wawancara dengan Ika Desi Hesiati selaku peserta didik di SMPN 1 Sanankulon pada tanggal 2 September 2021 pukul 10.10

¹¹³ Wawancara dengan Dimas Saputra selaku peserta didik di SMPN 1 Sanankulo Blitar tanggal 2 September 2021 pukul 10.00

¹¹⁴ Wawancara dengan Ibu Aristiyani selaku guru PAI di SMPN 1 Sanankulon pada tanggal 13 Juli 2021, pukul 14.00

Kegiatan pengiriman foto, guru selalu mengingatkan kalau peserta didik harus tetap jujur dalam kegiatan keagamaan. Dengan kejujuran maka mereka akan merasa simpati pada materi pembelajaran. Peran seorang guru sebagai pembimbing adalah untuk melakukan kegiatan membimbing dengan membantu murid yang mengalami kesulitan (belajar, pribadi, sosial), mengembangkan potensi murid melalui kegiatan-kegiatan kreatif di berbagai bidang (ilmu, seni, budaya, olah raga). Agar dapat permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar guru PAI harus menggunakan semua kemampuannya. Karakteristik-karakteristik pembimbing telah ada dalam diri guru untuk mengolah proses belajar-mengajar sehingga tingkat kecerdasan peserta didik akan meningkat.

Sebagai pembimbing guru PAI memang sangat tepat dalam mengembangkan kecerdasan spiritual hal ini dapat kita lihat anak yang mendapat bimbingan akan cepat berkembang dari pada yang tidak dapat bimbingan. Peran guru PAI sebagai seorang pembimbing dapat melakukan dua cara yang lebih efektif berdasarkan dengan paparan di atas yaitu:

a. Melakukan koordinasi antara Guru PAI dengan Peserta Didik

Melalui komunikasi antara guru, orang tua dan peserta didik diharapkan materi keagamaan yang sudah direncanakan atau diprogramkan akan menjadi tujuan yang ingin dicapai. Di masa tatap muka koordinasi antara pelaku pendidikan sangat terjalin

dengan baik dalam pembelajaran agama. Jika peserta didik menemui masalah guru langsung mengadakan bimbingan melalui pendampingan secara pribadi.

Di masa daring pembelajaran melalui Whatsup yang dalam pengiriman tugas melalui foto dan video yang dikirimkan oleh peserta didik. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan guru pendidikan agama Bapak Mu'in yang mengatakan

“ di masa daring program bimbingan lewat whatsapp yang mana kegiatan ini mempunyai tujuan memantau pembelajaran keagamaan di rumah dan bentuk koordinasi dengan orang tua.”¹¹⁵

Bimbingan guru memang ditekankan dalam pemberian nasihat dan pendampingan agar peserta didik merasa ada perhatian dari guru. Pemberian bimbingan ini juga bertujuan untuk orang tua bisa mengontrol kegiatan ibadah peserta didik.

b. Memahami Kondisi dari Peserta Didik

Bimbingan peran guru PAI adalah harus mengetahui bagaimana kondisi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga berusaha memahami kondisi kelasnya, seperti informasi yang diberikan oleh Kepala Sekolah bahwa:

“dengan memahami kondisi peserta didik dan kondisi kelas maka guru dapat mengetahui kondisi satu persatu dari peserta didik sebelum memberikan materi pembelajaran. Bimbingan yang dilakukan guru PAI adalah berupa pengarahan, penjelasan, gambaran tentang perilaku jujur dan baik serta dapat menghindari perilaku tercela. Guru PAI harus bisa mendampingi peserta didiknya.”¹¹⁶

¹¹⁵ Wawancara dengan Bapak Fatkhur Mu'in selaku guru PAI di SMPN 1 Sanankulon Blitar, tanggal 05 Agustus 2021 pukul 11.00

¹¹⁶ Wawancara dengan Dimas Saputra selaku peserta didik di SMPN 1 Sanankulo Blitar tanggal 2 September 2021 pukul 10.00

Sebagai pembimbing guru PAI dapat mengetahui keunikan-keunikan dari peserta didik. Dengan adanya bimbingan peserta didik merasa bahwa dirinya mendapat kasih sayang dari guru. Pemberian perhatian harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik agar peserta didik menjadi mandiri.

2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Tauladan dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di SMPN 1 Sanankulon

Guru adalah orang yang menjadi penggerak bagi dunia pendidikan, hal ini dapat kita lihat dalam tugas guru adalah pelaku pendidikan dalam mentranfer sebuah ilmu kepada peserta didik. Berbicara tentang guru dalam Agama Islam kita langsung teringat dengan uswatun hasanah kita yaitu Nabi Muhammad SAW. Nabi Muhammad SAW adalah seorang utusan Allah SWT yang menjadi panutan atau tauladan bagi semua umat manusia. Beliau tidak pernah membedakan mana yang kaya dan miskin, yang cantik dan jelek, bahkan beliau mengajarkan kepada umat Islam bahwa kita harus mempunyai sikap pemaaf meskipun itu kepada orang yang pernah jahat kepada kita.

Sebagai seorang guru keteladanan guru adalah suatu bentuk peran guru yang berprestasi, menguasai materi, metodologi dan terampil dalam mengajar yang didukung dengan komitmen serta dedikasi yang tinggi sehingga mampu menjalankan tugas dengan tekun dan disiplin.

Sebagai tauladan guru harus bertindak sesuai aturan karena setiap langkah, tindakan, ucapan, dan berpakaian seorang guru akan menjadi panutan bagi peserta didik. Guru harus menjadi publik figur yang bisa dicontoh.

a. Berperilaku Sopan dan Ramah

Berbicara tentang ketaladan guru pendidikan agama Islam, seorang guru harus mempunyai tutur kata yang baik dan berperilaku yang baik terutama dalam beribadah kepada Allah. Sebagai sekolah umum yang mengembangkan sekolah dengan sekolah berbudaya religi. Meskipun Bapak Ibu guru berasal dengan latar belakang yang berbeda tetapi mereka semua lebih mengedepankan akan budaya religi, hal dapat dilihat dari bapak ibu Guru yang selalu mendampingi peserta didik dalam menjalankan ibadah salat dan mengambil air wudu.

Seperti hasil wawancara dengan Kepala Sekolah :

“Kepala sekolah selalu memberikan contoh berperilaku sopan dan ramah kepada bapak ibu guru, bapak ibu guru juga selalu memberikan contoh yang baik kepada peserta didik untuk berperilaku sopan dan ramah. Guru tidak pernah membentak atau berkata kasar kepada peserta didik meskipun mereka melakukan kesalahan, hanya kata sopan dan ramah yang selalu diucapkan oleh Bapak Kepala sekolah dan juga guru.”¹¹⁷

Begitu juga yang diinformasikan oleh Guru PAI Bapak Arif :

“dalam kegiatan keagamaan Bapak Ibu guru juga memberikan teladan kepada peserta didik dengan tetap mendampingi peserta didik dalam kegiatan wudu, salat, dan berdo'a. Dimasa pandemi kegiatan keagamaan dilakukan dengan daring dimana peserta didik mengirimkan foto kegiatan

¹¹⁷ Wawancara dengan Bapak Amir Muhadi selaku kepala sekolah di SMPN 1 Sanankulon pada tanggal 9 Juli 2021, pukul 09.00

keagamaan yang dilakukan bersama orang tua.”¹¹⁸

b. Berperilaku sederhana

Ketauladan yang diberikan Guru PAI juga memiliki sifat kesederhanaan, mereka tidak pernah mementingkan materi (keuangan) dalam mengajar tetapi lebih mengedepankan keridhoan dari Allah SWT. Guru tidak pernah mempunyai tujuan dalam hidupnya mencari bahkan mengumpulkan materi tetapi lebih mengedepankan mencari ridho Allah sehingga beliau menjadi guru yang benar-benar zuhud. Keteladanan yang diberikan dalam hal kesederhanaan guru selalu memberikan sifat rendah hati, pemaaf, dan tidak pernah ada rasa dendam. Guru PAI menekankan bahwa kita hidup itu mencari kebahagiaan lahir dan batin sehingga kecerdasan spiritual akan lebih cepat meningkat.

“berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat mendapatkan bentuk kesederhaan pendidik bahwa mereka dalam memberikan materi tidak untuk mencari kekayaan atau hanya untuk memenuhi tugas guru sesuai aturan tetapi lebih mengedepankan mencari keridhoan Allah SWT. Bapak Ibu guru beranggapan dengan mencari keridhoan dari Allah akan mendapatkan balasan yang indah. Guru lebih membantu peserta didik untuk mengekspresikan diri dalam hal materi keagamaan yng mana sebagi upaya guru meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik.”¹¹⁹

Guru PAI melakukan kegiatan dengan kesederhanaan bahkan berusaha menghindari sifat kemewahan karena kemewahan tidak akan mencapai kebahagiaan tetapi hanya akan mendapatkan rasa kurang dan kurang sehingga dalam menyampaikan sebuah materi

¹¹⁸ Wawancara dengan Bapak Arif Mubaidillah selaku guru PAI di SMPN 1 Sanankulon pada tanggal 15 Juli 2021, pukul 14.00

¹¹⁹ Wawancara dengan Bapak Fatkhur Mu'in selaku guru PAI di SMPN 1 SananKulon Blitar, tanggal 05 Agustus 2021 pukul 11.00

tidak akan berjalan maksimal. Jika guru tidak menyenangkan dalam memberikan materi maka peserta didik mudah jenuh. Peserta didik yang jenuh dalam menerima materi maka pasti akan mempengaruhi kecerdasannya. Mereka lebih mengedepankan kehidupan yang penuh keikhlasan tanpa mengharap imbalan ketika sedang menjalankan kewajibannya. Keikhlasan adalah cara guru meraih keindahan dan kenyamanan dalam memberikan materi, karena guru yang ikhlas akan membuat pembelajaran menyenangkan bagi peserta didik.

Guru PAI mempunyai peran sebagai tauladan juga bisa diterapkan dengan kepribadian guru yang terhindar dari sifat buruk. keteladanan guru yang memberikan contoh baik kepada peserta didiknya. Guru teladan adalah guru yang bisa membimbing, mengarahkan peserta didik dalam perbuatan baik sehingga bisa menjadikan peserta didik mempunyai akhlak yang terpuji, dan guru teladan harus bisa memberikan motivasi peserta didik untuk terus belajar sehingga mereka bisa meraih cita-citanya. Dalam hal ini bentuk tauladan guru adalah memberikan contoh dalam memahami dan membiasakan materi keagamaan terutama pada hal ibadah. Pada saat jam memasuki waktu salat guru segera mengambil air wudu duduk tenang di masjid dan segera salat. Dimasa pandemi guru menggunakan buku penghubung untuk mengecek keikhlasan dan keaktifan peserta didik dalam beribadah dan kemudian difoto

dan dikirim atau minta orang tua untuk menirimi kegiatan peserta didik di rumah.

3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Motivator dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di SMPN 1 Sanankulon

Guru adalah sosok yang mempunyai tugas yang sangat banyak dan saling menguatkan agar pemberian materi kepada peserta didik dapat berhasil sesuai dengan yang direncanakan. Guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik kepada peserta didik sehingga mereka tidak merasa bosan dalam belajar. Dalam hal ini agar benar-benar terlaksana maka dibutuhkan suatu motivasi. Sebagai seorang motivator maka guru harus bisa memberikan dorongan agar peserta didik lebih semangat dalam kegiatan belajar. Berdasarkan informasi dari Bu Aristiyani yang menyatakan bahwa :

“di sekolah ini bentuk motivasi sangat diperlukan karena tanpa motivasi peserta didik akan melemah dalam belajar. Dalam masa pandemi motivasi sangat dibutuhkan agar peserta didik tidak merasa malas dalam belajar. Motivasi yang kami berikan melalui handphone yang selalu memberikan nasihat dan jangan lupa mengerjakan ibadah dan berdo’asehingga pembelajaran cepat berjalan normal. Dalam hal ini kami membutuhkan kerjasama kepada orang tua untuk sama-sama membimbing, memberikan tauladan, dan motivasi bahwa dengan rajin beribadah hati menjadi tenang.”¹²⁰

¹²⁰ Wawancara dengan Ibu Aristiyani selaku guru PAI di SMPN 1 Sanankulon pada tanggal 13 Juli 2021, pukul 14.00

Pemberian motivasi juga dilakukan oleh Bapak Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa:

“semua guru disini selalu memberikan motivasi untuk lebih meningkatkan kedisiplinan dalam ibadah dan juga belajar tentang materi keagamaan sehingga mereka menjadi terarah dalam kehidupannya. Peserta didik tidak melakukan kegiatan negatif karena dengan motivasi dari guru ketika akan melakukan kesalahan seperti ada yang mengingatkan untuk tidak melakukan kegiatan yang jelek.”¹²¹

Motivasi dari peserta didik untuk memahami materi memang berasal dari dua motivasi yaitu motivasi secara intrinsik dan motivasi secara ekstrinsik. Motivasi intrinsik dapat berupa menumbuhkan antusias (menumbuhkan minat) dalam belajar, kesadaran diri, dan memberikan hasil yang dicapai peserta didik agar mereka secara perlahan-lahan akan lebih termotivasi dari dalam dirinya bahwa kecerdasan spiritual akan tercapai apabila peserta didik melakukan kegiatan ibadah secara rutin dan lebih maksimal.

Motivasi adalah bentuk dorongan yang dilakukan oleh pendidik sebagai langkah awal dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan pemberian motivasi maka kesadaran dan minat belajar peserta didik akan meningkat. Mereka akan lebih sadar bahwa kecerdasan spiritual itu adalah sesuatu yang akan membantu mereka mencari kebahagiaan dan juga makna hidup. Bentuk wujud peran guru sebagai motivator adalah peserta didik lebih antusias dalam kegiatan pembelajaran keagamaan. Bentuk wujud peran guru sebagai motivator dalam

¹²¹ Wawancara dengan Bapak Amir Muhadi selaku kepala sekolah di SMPN 1 Sanankulon pada tanggal 9 Juli 2021, pukul 09.00

mengembangkan kecerdasan spiritual yang disampaikan oleh guru PAI adalah :

“ peran guru sebagai motivator dapat dimulai dari pendidik. Guru harus bernilai tinggi di depan peserta didik sehingga mereka akan merasa termotivasi untuk belajar. Peserta didik diberikan cerita-cerita pengalaman kami bahwa dalam mencapai tujuan hidup harus melakukan berbagai hal dan usaha agar semua keinginan kita dapat tercapai. Kita juga memberikan motivasi dari berbagai tokoh yang berhasil mencapai tujuan hidup apabila mereka menjalankan ibadah sehingga peserta didik akan lebih termotivasi untuk melakukan yang lebih dari beberapa contoh yang diberikan. Dengan berbagai motivasi ini kami berharap peserta didik akan lebih mau meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi keagamaan.”¹²²

Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator merupakan wujud pendorong dan penyemangat peserta didik dalam belajar. Sehingga kecerdasan spiritual peserta didik akan mengembang. Bentuk motivasi dari guru Pendidikan Agama Islam dapat memberikan suatu kegiatan yang ingin menciptakan iklim religi di lembaga pendidikan. Guru memotivasi peserta didik untuk segera salat duha, salat duhur, salat asar di masjid dengan tetap ada pendampingan dari guru. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menjadi penceramah meskipun hanya lima menit.

Dengan kegiatan keagamaan diharapkan peserta didik akan mampu mengembangkan kecerdasan spiritual meningkat karena diharapkan dengan dilaksanakan nilai-nilai agama akan lebih masuk pada hati peserta didik sehingga mereka akan lebih mampu menahan jika akan melakukan kegiatan yang keluar dari ajaran agama.

¹²² Wawancara dengan Bapak Arif Mubaidillah selaku guru PAI di SMPN 1 Sanankulon pada tanggal 15 Juli 2021, pukul 14.00

Pernyataan ini juga diperkuat oleh pendapat dari peserta didik yang menyatakan bahwa :

“Guru PAI tidak mudah merasa bosan, beliau terus memberikan motivasi kepada kami baik menumbuhkan motivasi yang berasal dari dalam diri kami juga mmeberikan motivasi dari luar yaitu motivasi yang diberikan pengalaman beliau hingga beliau menjadi orang sukses.”¹²³

Dengan pemberian motivasi ini diharapkan peserta didik akan lebih maju dan termotivasi untuk segera melakukan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pembiasaan materi keagamaan maka peserta didik akan merasa ada dorongan dan pegangan untuk melakukan suatu ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Peran guru PAI dalam hal ini dapat dilakukan dengan memberikan kisah dari para tokoh, pemberian hadiah (reward), menciptakan belajar yang kondusif, dan menyarankan pembiasaan tentang salat, membaca Al-Qur'an, dan juga memberikan kesempatan kepada peserta didik menjadi pembicara. Hal ini sesuai yang diucapkan oleh Guru PAI “

“dalam memberikan motivasi kepada kami guru menggunakan dengan bahasa yang sopan dan ramah dan juga selalu dengan senyum. Pemberian motivasi dapat berupa nasihat, keteladanan, kata-kata motivasi yang menekankan bahwa kita harus menggunakan waktu kita sebaik-baiknya. Dengan mendengarkan kata-kata motivasi kami mengharap peserta didik menjadi lebih termotivasi”¹²⁴

Proses belajar peserta didik menjadi kreatif karena guru mengajar dengan kreatif dan inovatif sehingga akan lebih memiliki semangat dalam pembelajaran. Dalam pemberian materi guru selalu memulai

¹²³ Wawancara dengan Ika Desi Hastati selaku peserta didik di SMPN 1 Sanakulon Blitar, tanggal 2 September 2021 pukul 10.10

¹²⁴ Wawancara dengan Bapak Fatkhur Mu'in selaku guru PAI di SMPN 1 SananKulon Blitar, tanggal 05 Agustus 2021 pukul 11.00

pembelajaran dengan motivasi kemudian masuk ke materi, dan peserta didik dilibatkan pada kegiatan pembelajaran agar mereka lebih berani mengeluarkan dan menyampaikan ide yang dimiliki.

Pada saat pembelajaran berlangsung guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar, mereka tidak hanya diam dan menunggu perintah dari guru. Guru memberikan penjelasan materi keagamaan yang sesuai dengan program SRC yang mana SRC adalah program menciptakan budaya lingkungan sekolah yang agamis. Dengan program SRC yang dilakukan dengan program harian, mingguan, bulanan, tahunan, dan program spontan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak guru PAI bahwa:

“program harian mempunyai program yaitu salat duha, salat berjamaah duhur dan asar kalo dimasa pandemi guru tetap memberikan motivasi dengan meminta peserta didik mengirim foto atau video kegiatan salat dari rumah bersama orang tua. Kegiatan mingguan peserta didik harus menyeter hafalan, kegiatan bulanan berupa surat yang mampu dihafal, untuk tahunan peserta didik menghafal juzamma, dan kegiatan spontan bisa mnejenguk memberikan bansos.¹²⁵

Mndukung dan mengevaluasi peran guru dalam memotivasi peserta didik, dapat dilakukan dengan :

a. Reward

Kata *reward* merupakan sebagai bentuk upaya guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang sudah berprestasi. Pemberian reward adalah bentuk motivasi kepada peserta didik yang berprestasi

¹²⁵ Wawancara dengan Bapak Arif Mubaidillah selaku guru PAI di SMPN 1 Sanankulon Blitar pada tanggal 15 Juli 2021, pukul 14.00

secara pribadi tetapi juga dapat memotivasi peserta didik lain untuk dapat meraih prestasi, seperti yang dituturkan oleh Guru PAI bahwa :

“reward diberikan kepada peserta didik yang rajin mengerjakan salat, rajin membaca Al-Qur’an, berkata sopan dan santun, menjeguk teman, dan juga memberikan bantuan kepada keluarga yang seang kesusahan.¹²⁶

Pemberian reward diharapkan mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik karena mereka mendapat motivasi untuk menjadi lebih maju. Dengan reward peserta didik akan menjadi bangga dan semakin menjadi semangat, reward tidak harus berupa materi tetapi bisa berupa pemberian penghargaan dan sanjungan maka peserta didik akan menjadi lebih giat. Pemberian reward diharapkan akan membuat peserta didik mempunyai antusias tinggi dan mempunyai kesadaran dalam dirinya untuk menjadi lebih berprestasi.

Peran guru dalam memberikan reward adalah salah satu bentuk motivasi berharga bagi perkembangan kecerdasan spiritual peserta didik. Peserta didik disini akan mendapat reward jika melakukan sesuatu yang positif dan sesuai ajaran agama maka secara tidak langsung peserta didik akan lebih meningkatkan ibadah. Bentuk reward untuk peserta didik tingkat SMP dapat diberikan suatu hadiah, kesempatan memimpin salat.

b. Punishment

¹²⁶ Wawancara dengan Ibu Aristiyani selaku guru PAI di SMPN 1 Sanankulon Blitar pada tanggal 13 Juli 2021, pukul 14.00

Punishment adalah suatu bentuk hukuman kepada peserta didik yang dilakukan tidak menghukum secara fisik melainkan hukuman yang berifat mendidik. Hukuman itu terdengar negatif atau tidak nyaman jika didengar tetapi jika dalam memberikan itu tepat maka hukuman itu dapat membuat peserta lebih termotivasi dalam belajar. Peran Guru PAI harus mampu mengubah pandangan orang bahwa hukuman itu adalah sesuatu yang jelek padahal guru memberikan hukuman itu karena ada suatu sebab.

Hukuman diberikan guru adalah untuk memberikan motivasi, memberikan efek jera agar peserta didik tidak mengulangi kesalahan yang lagi dengan yang sudah diperbuat. Dengan hukuman yang bersifat mendidik peserta didik dapat melakukan instropeksi diri bahwa dia telah melanggar sebuah aturan atau kewajiban. Pendidik juga melakukan koordinasi dengan orang tua agar tidak terjadi kesalahpahaman.

Guru pendidikan memberikan *punishment* berupa tindakan yang mendidik berupa kegiatan keagamaan. Keterangan ini telah diungkapkan oleh guru PAI bahwa :

“*punishment* diberikan tidak langsung dalam menghukum peserta didik tetapi pendidik mencari sebuah kesalahan. Hukuman diberikan bersifat mendidik dan peserta didik merasa sadar bahwa dia salah. Hukuman secara fisiktidak dilakukan karena itu akan mempengaruhi semangat peserta dalam menerima materi pelajaran.”¹²⁷

¹²⁷ Wawancara dengan Ibu Aristiyani selaku guru PAI di SMPN 1 Sanankulon Blitar pada tanggal 13 Juli 2021, pukul 14.30

Hal senada juga dijelaskan oleh Ibu Aristiyani sebagai Guru PAI juga bahwa pemberian hukuman bersifat membangun motivasi dari peserta didik.

“guru memberikan pendekatan mengapa peserta didik melakukan kesalahan hal ini kami lakukan agar peserta didik lebih terbuka dan tidak berusaha bohong karena mereka ingin menyelamatkan dirinya dari hukuman. Hukuman diberikan adalah bentuk penyadaran kepada peserta didik agar mereka lebih antusias dalam belajar. Hukuman yang diberikan berupa membaca Al-Qur’an sebanyak 1 Juz yang dilakukan di depan kepala sekolah. Dengan kegiatan ini maka kecerdasan peserta didik akan lebih bertambah.”¹²⁸

Dalam upaya pemberian punishment bukan bertujuan untuk menghukum yang tanpa tujuan tetapi justru sebagai upaya agar peserta didik merasa sadar bahwa hukuman yang bersifat membangun akan mampu menjadikan mereka menjadi lebih dewasa sehingga mampu belajar dengan baik. Guru PAI di SMPN 1 Sanankulon Blitar dengan memberikan hukuman yang mengarah kepada kegiatan agama dilakukan agar dapat membantu penyuksesan program SRC sehingga nuansa budaya religius di sekolah ini terlaksana dengan baik.

c. Pujian

Ganjaran merupakan alat pendidikan yang menyenangkan, memberikan ganjaran kepada peserta didik atas prestasi atau kemajuan yang diperoleh dapat menumbuhkan motivasi peserta didik untuk lebih giat belajar dan lebih berprestasi, sebab secara psikologis pemberian ganjaran dapat menumbuhkan semangat baru bagi peserta

¹²⁸ Wawancara dengan Ibu Aristiyani selaku guru PAI di SMPN 1 Sanankulon Blitar tanggal 13 Juli 2021, Pukul 14.30

didik sehingga akan berlomba-lomba untuk mendapat ganjaran tersebut. Selain itu, peserta didik yang menerima ganjaran pujian akan merasa dirinya diperhatikan oleh gurunya. Pemberian ganjaran dapat berupa pujian kata-kata yang indah sehingga peserta didik merasakan adanya kesejukan dan kenyamanan karena usaha mereka dihargai. Hal ini sesuai dengan yang diucapkan oleh guru PAI bahwa :

“guru akan mmeberikan sebuah pujian kepada peserta didik yang telah mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dan sesuai waktu yang ditentukan. Terhadap peserta didik yang belum mampu menyelesaikan tugasnya guru tidak akan memberikan kata-kata yang jelek karena dengan kata-kata yang jelek akan menghancurkan mental peserta didik sehingga akan lebih menyebabkan mereka semakin tidak bersemangat dalamkegiatan pembelajaran”¹²⁹

Guru tidak pernah mengeluarkankata-kata buruk kepada peserta didik karena kata-kata buruk akan membuat mereka sakit hati.

Hal senada juga diucapkan oleh peserta didik bahwa :

“guru kami tidak pernah mengatakan kata-kata jelek meskipun kita melakukan kesalahan. Beliau berusaha memberikan penyadaran kepada kami jika kami melakukan sebuah kesalahan. Kami semua merasa sadar bahwa kami salah dengan bentuk motivasi dari guru kami.”¹³⁰

Pujian yang diberikan harus memperhatikan peserta didik agar pujian itu semakin memberikan motivasi bukan menyebabkan peserta didik merasa puas dan mereka menjadi malas dalam belajar.

¹²⁹ Wawancara dengan Bapak Fatkhur Mu'in selaku guru PAI di SMPN 1 SananKulon Blitar, tanggal 05 Agustus 2021 pukul 11.00

¹³⁰ Wawancara dengan Dion Saputra selaku Peserta didik di SMPN 1 SananKulon Blitar, tanggal 02 September 2021 pukul 09.30

Pujian dilakukan dengan tujuan memberikan motivasi terutama dalam kegiatan keagamaan.

d. Memberikan Nasihat

Nasihat adalah sebuah kata motivasi yang sangat bagus terhadap peserta didik. Guru memberikan nasihat berarti guru memberikan motivasi dengan tujuan agar peserta didik mengerti dan menyadari akan pentingnya belajar materi keagamaan. Pemberian nasihat dilakukan guru pada pemberian materi, pelaksanaan ibadah, mengaji, dan di saat melakukan kegiatan sosial. Di masa pandemi pemberian nasihat bisa lewat Whatsup, Zoommeeting atau video.

Pemberian nasihat diberikan agar peserta didik mengerti akan arti penting belajar ilmu agama dalam kehidupannya dalam rangka mencapai kebahagiaan dalam hidupnya. Semua guru di SMPN 1 Sanankulon Blitar mempunyai agenda yang disesuaikan dengan kegiatan SRC yang mana membekali peserta didik dengan materi keagamaan. Program SRC yang didukung oleh kepala sekolah, guru sangat menekankan pembelajaran religius sebagaimana diungkapkan oleh Guru PAI bahwa :

“saya sebagai guru PAI memberikan materi keagamaan di luar jam pelajaran utama, hal ini dapat dilakukan pada kegiatan keagamaan yang bisa mengembangkan kehidupan yang religius bagi semua peserta didik. Peserta didik diberi kesadaran untuk mematangkan pemahaman materi keagamaan dengan adanya pemantauan dari guru dan orang tua. Di masa daring materi pembelajaran keagamaan tetap dijalankan dengan meminta pengawasan dari orang tua.”¹³¹

¹³¹ Wawancara dengan Ibu Aristiyan selaku guru PAI di SMPN 1 SananKulin Blitar tanggal 13 Juli 2021, Pukul 14.30

Berdasarkan penjelasan dan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa peranan guru Pendidikan Agama Islam sebagai seorang motivator dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik adalah dengan memberikan dorongan berupa reward, punishment, pujian, dan keteladana dan juga diberikan faktor dukungan dari faktor - faktor yang lain. Bentuk motivasi juga berasal dari dirinya dan juga faktor dari luar. Dengan pemberian nasihat akan memperkuat antusias dan semangat dalam mengejar cita-cita teruma mencapai kebahagiaan hidup dan tujuan hidup seperti yang ada pada kecerdasan spiritual.

B. TEMUAN PENELITIAN

Berdasarkan berbagai deskripsi di atas, terdapat temuan-temuan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan penelitian secara garis besar sebagai berikut :

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Pembimbing Peserta Didik dalam Mengembangkan Kecerdasan Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 1 Sanankulon Blitar

Peran Guru PAI sebagai Pembimbing dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

a. Melakukan Koordinasi Antara Guru dengan Peserta Didik

Bentuk koordinasi yang efektif dilakukan antara guru dan peserta didik dilakukan dengan bimbingan dan pengawasan melalui orang tua.

b. Memahami Kondisi Peserta Didik

Guru PAI memberikan bimbingan peserta didik harus berusaha mengenali keunikan gaya belajar ataupun sikap memahami karakter peserta didik

2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Tauladan Peserta Didik dalam Mengembangkan Kecerdasan Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 1 Sanankulon Blitar

a. Hidup dengan pola ramah dan sopan

Guru PAI harus memberikan contoh atau tauladan tentang pola hidup yang ramah dan sopan. Jika kita hidup ramah dan sopan pasti akan bias diterima oleh banyak orang.

b. Hidup sederhana

Guru PAI itu harus menerapkan pola hidup sederhana dan iklas karena dalam memberikan sebuah materi guru tidak berorientasi pada harta tetapi pada materi sehingga kecerdasan peserta didik akan meningkat

c. Kedisiplinan Beribadah

Guru PAI selalu mengingatkan peserta didik untuk menjalankan ibadah tepat waktu karena dengan beribadah tepat

waktu akan membuat peserta didik yang disiplin. Dalam hal ini pendidik juga memberikan tauladan untuk tepat waktu dalam beribadah.

3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Motivator Peserta Didik dalam Mengembangkan Kecerdasan Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 1 Sanankulon Blitar

a. Reward

Guru PAI selalu memberikan reward kepada peserta didik agar lebih termotivasi baik untuk diri sendiri dan juga orang lain. Dengan pemberian reward tentu akan lebih memotivasi peserta didik

b. Punishment

Guru PAI memberikan punishment kepada peserta didik merupakan salah satu strategi guru kepada peserta didik agar lebih termotivasi. Punishment diberikan agar peserta didik dapat kembali ke jalan yang lurus apabila melakukan kesalahan.

c. Memberikan Pujian

Guru PAI memberikan pujian sebagai bentuk penghargaan kepada peserta didik agar lebih termotivasi dan kecerdasannya lebih mneingkat

d. Memberikan Nasihat

Pemberian nasihat adalah bentuk usaha guru agar peserta didik bias merenungi semua kesalahan dan semakin mengerti akan tujuan dari belajar.